


Implementasi *Student-Centered Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim

Hijrah Purnama Sari Ariga¹, Wirdatul Isnani², Alfi Syahrin³

^{1,2,3} Universitas Almuslim

Email: hijrahpurnamasariariga@gmail.com¹, irdatul.isnani93@gmail.com², alfisyahrin@muslin.ac.id³

<p>Received: April 01 2026 Reviewed: April 02, 2026; Accepted: April 03, 2026; Published: April 06, 2026; DOI. https://doi.org/10.61930/melayani</p>	 <p>Copyright ©2026 by Hijrah Purnama Sari Ariga, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.</p>
--	--

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran menulis yang mampu mendorong kreativitas, partisipasi aktif, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan penerapan *Student-Centered Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2026 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim dengan melibatkan 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, workshop penyusunan perangkat pembelajaran, pendampingan, simulasi pembelajaran (*microteaching*), serta refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep *Student-Centered Learning*, menyusun perangkat pembelajaran keterampilan menulis yang lebih inovatif, serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif melalui kegiatan *microteaching*. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon guru Bahasa Indonesia yang profesional dan mampu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: *Keterampilan Menulis; Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia; Pelatihan Dan Pendampingan*

Abstract

Writing proficiency is a key competency that students in the Indonesian Language Education Study Program must master to prepare for conducting classroom instruction. However, observations indicate that some students still struggle to design and implement writing lessons that foster creativity, active participation, and critical thinking among learners. Consequently, this community service initiative aims to enhance student competence through training and

mentoring on the application of Student-Centered Learning in writing instruction. The activity was held on March 20, 2026, at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Almuslim, involving 30 students from the Indonesian Language Education Study Program. The implementation methods included material presentation, a workshop on developing instructional materials, mentoring, teaching simulations (microteaching), and sessions for reflection and evaluation. The results demonstrate that the students successfully grasped the concept of Student-Centered Learning, developed more innovative instructional materials for writing, and implemented active, collaborative teaching strategies during microteaching sessions. Furthermore, the activity boosted the students' confidence, creativity, and readiness for actual teaching practice. Thus, this community service program contributes positively to strengthening the pedagogical competence of these students as prospective professional Indonesian language teachers capable of implementing learner-centered instruction.

Keywords: *Student-Centered Learning. Writing Skills; Indonesian Language Education Students; Training And Mentoring; Student-Centered Learning.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai calon pendidik memiliki tanggung jawab untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif yang memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi karena melibatkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi ide, menyusun argumen secara logis, serta menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar (Tarigan, 2013). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru agar mampu membimbing peserta didik menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut calon guru tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kompetensi pedagogik yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang demikian diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang dikenal sebagai keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration) (Partnership for 21st Century Learning, 2019). Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa perlu memperoleh pengalaman belajar yang mendorong mereka untuk aktif membangun pengetahuan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang bermakna sehingga mereka siap mengimplementasikan pembelajaran tersebut ketika menjadi guru.

Salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah *Student-Centered Learning* (SCL). Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam membangun pengetahuan, memecahkan permasalahan, serta mengembangkan keterampilan belajar secara mandiri. Menurut Weimer (2013), *Student-Centered Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi, kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta rasa tanggung jawab terhadap proses belajar. Pendekatan ini juga sejalan dengan paradigma pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, penerapan *Student-Centered Learning* memiliki peran yang sangat penting. Kegiatan menulis tidak cukup dilakukan melalui

pemberian teori dan latihan secara individual, tetapi perlu dirancang melalui aktivitas yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide, berdiskusi, berkolaborasi, melakukan refleksi, serta memperoleh umpan balik terhadap hasil tulisannya. Menurut Harmer (2004), proses menulis merupakan kegiatan yang berlangsung melalui beberapa tahapan, mulai dari menemukan ide (*pre-writing*), menyusun draf (*drafting*), merevisi (*revising*), mengedit (*editing*), hingga mempublikasikan hasil tulisan (*publishing*). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis sebaiknya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengalami seluruh tahapan tersebut secara aktif sehingga kemampuan menulis dapat berkembang secara optimal.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah keterampilan menulis di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan, menyusun kerangka karangan secara sistematis, mengorganisasi paragraf, serta mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang utuh dan komunikatif. Selain itu, perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa masih cenderung menggunakan pendekatan yang berpusat pada dosen sehingga aktivitas belajar belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses menulis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kreativitas, partisipasi, dan kepercayaan diri mahasiswa ketika menyusun maupun mempresentasikan hasil tulisan mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Student-Centered Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis. Weimer (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan belajar serta mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya. Selain itu, Harmer (2004) menegaskan bahwa keterampilan menulis akan berkembang secara optimal apabila peserta didik memperoleh kesempatan untuk berlatih secara berulang melalui proses menulis yang kolaboratif disertai dengan umpan balik yang konstruktif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dalman (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang mampu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan, mengembangkan kreativitas, dan mengekspresikan ide secara sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan implementasi *Student-Centered Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang perangkat pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang inovatif, serta mengimplementasikan pembelajaran keterampilan menulis yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman praktis yang dapat menjadi bekal dalam melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maupun ketika menjalankan profesinya sebagai guru Bahasa Indonesia yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan abad ke-21.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2026 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Almuslim. Mitra dalam kegiatan ini adalah 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

yang dipilih karena sedang mempersiapkan diri sebagai calon guru dan memerlukan penguatan kompetensi dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis yang berpusat pada peserta didik.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yang menempatkan mahasiswa sebagai peserta aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui praktik secara langsung. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) penyampaian materi, (2) workshop penyusunan perangkat pembelajaran keterampilan menulis, (3) pendampingan dan simulasi pembelajaran (*microteaching*), serta (4) refleksi dan evaluasi.

Tahap pertama diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep pembelajaran keterampilan menulis berbasis *Student-Centered Learning*. Materi yang diberikan meliputi hakikat keterampilan menulis, karakteristik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, strategi pembelajaran aktif, tahapan proses menulis (*pre-writing, drafting, revising, editing, dan publishing*), serta penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis.

Tahap kedua berupa workshop penyusunan perangkat pembelajaran keterampilan menulis. Pada tahap ini mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, serta instrumen penilaian. Selama proses penyusunan perangkat pembelajaran, tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif sehingga setiap kelompok memperoleh arahan dan masukan dalam menyempurnakan perangkat yang disusun.

Tahap ketiga merupakan kegiatan simulasi pembelajaran (*microteaching*). Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Simulasi dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, *brainstorming*, pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antarmahasiswa, serta kegiatan saling memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan. Tim pengabdian melakukan observasi terhadap pelaksanaan simulasi untuk memberikan masukan terkait pengelolaan kelas, penerapan strategi pembelajaran, penggunaan media, serta kemampuan mahasiswa dalam memfasilitasi proses menulis.

Tahap terakhir adalah refleksi dan evaluasi. Pada tahap ini seluruh peserta bersama tim pengabdian mendiskusikan pengalaman selama mengikuti kegiatan, mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang ditemui selama proses pembelajaran, serta merumuskan rekomendasi untuk penyempurnaan praktik pembelajaran keterampilan menulis pada kegiatan berikutnya. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penilaian terhadap perangkat pembelajaran maupun pelaksanaan *microteaching* sehingga diperoleh gambaran mengenai peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2026 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim berlangsung dengan baik dan mendapat respons yang sangat positif dari seluruh peserta. Sebanyak 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif mulai dari penyampaian materi, workshop penyusunan perangkat pembelajaran, simulasi *microteaching*, hingga sesi refleksi dan evaluasi. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam diskusi, keaktifan mengajukan pertanyaan, serta keterlibatan mereka dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Pada tahap penyampaian materi, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep pembelajaran keterampilan menulis yang berpusat pada peserta didik. Materi difokuskan pada pentingnya menciptakan pengalaman belajar yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, mengembangkan ide secara kreatif, berkolaborasi, serta menghasilkan karya tulis yang sistematis. Selama sesi diskusi, sebagian besar peserta mengemukakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas menulis peserta didik. Oleh karena itu, sesi ini menjadi kesempatan bagi peserta untuk memperoleh wawasan baru mengenai penerapan *Student-Centered Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Tahap workshop memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran keterampilan menulis. Setiap kelompok berhasil menyusun perangkat pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, media pembelajaran, lembar kerja, serta instrumen penilaian yang mengakomodasi prinsip-prinsip *Student-Centered Learning*. Selama proses pendampingan, tim pengabdian memberikan bimbingan mengenai pemilihan strategi pembelajaran, pengembangan aktivitas menulis berbasis proses, serta penyusunan asesmen autentik yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Hasil workshop menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang lebih sistematis, inovatif, dan berorientasi pada aktivitas peserta didik.

Pada tahap simulasi (*microteaching*), setiap kelompok mempraktikkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Mahasiswa mampu mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi aktif, seperti *brainstorming*, diskusi kelompok, penulisan kolaboratif, presentasi hasil tulisan, dan kegiatan saling memberikan umpan balik (*peer feedback*). Kegiatan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif sehingga mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara bertahap. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian, sebagian besar mahasiswa telah mampu menerapkan tahapan proses menulis mulai dari *pre-writing*, *drafting*, *revising*, *editing*, hingga *publishing* secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep *Student-Centered Learning*, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran yang lebih berkualitas, serta keterampilan mengelola pembelajaran keterampilan menulis secara lebih kreatif dan komunikatif. Selain itu, kegiatan *microteaching* memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam

mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka sebagai calon guru Bahasa Indonesia.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat Weimer (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan partisipasi aktif, kemandirian belajar, dan tanggung jawab peserta didik terhadap proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran menulis, Harmer (2004) menegaskan bahwa kemampuan menulis berkembang secara optimal apabila peserta didik memperoleh kesempatan untuk melalui seluruh tahapan proses menulis disertai dengan umpan balik yang berkelanjutan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dalman (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis hendaknya dirancang melalui kegiatan yang mendorong peserta didik mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, melakukan revisi, serta mempublikasikan hasil tulisannya sebagai bagian dari proses belajar.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan menulis berbasis *Student-Centered Learning*, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran melalui kegiatan *microteaching*. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang penting bagi mahasiswa dalam menghadapi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maupun ketika menjalankan profesinya sebagai guru Bahasa Indonesia di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pembelajaran keterampilan menulis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, workshop penyusunan perangkat pembelajaran, pendampingan, simulasi *microteaching*, serta refleksi dan evaluasi, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam merancang perangkat pembelajaran yang inovatif, mengembangkan aktivitas menulis berbasis proses, serta menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis, dan partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, kegiatan *microteaching* memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun sehingga meningkatkan keterampilan mengajar dan kepercayaan diri mereka sebagai calon pendidik.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta pengembangan materi pada aspek keterampilan berbahasa lainnya guna mendukung peningkatan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Pearson Education.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Partnership for 21st Century Learning. (2019). *Framework for 21st Century Learning*.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Maryellen Weimer. (2013). *Learner-Centered Teaching: Five Changes to Practice* (2nd ed.). Bossey-Bass.
- Aditia, M., & Meliasanti, F. (2023). Penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 145–156.
- Fitriani, E., & Hidayat, T. (2022). Student-centered learning dalam pembelajaran menulis akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(3), 210–221.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, Y., & Sari, D. (2021). Pengembangan keterampilan menulis melalui pembelajaran kolaboratif pada mahasiswa pendidikan bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 56–68.
- Susanti, R., & Kurniawan, A. (2024). Implementasi *Student-Centered Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 34–45.

Implementasi Student-Centered Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim
Hijrah Purnama Sari Ariga, Wirdatul Isnani, Alfi Syahrin